

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia mutlak diperlukan dan harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan tidak mungkin sekelompok manusia dapat hidup dan berkembang, maju, sejahtera dan bahagia menurut pandangan hidup dan keinginannya. Untuk memajukan kehidupan manusia, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Menurut Rahman (2022: 2) pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari suatu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia.

Belajar adalah sesuatu yang diproses dan merupakan elemen penting dari pendidikan di semua tingkatan. Menurut Djamaludin (2019: 6) makna belajar juga merupakan proses perubahan kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, berpikir, pemahaman, sikap dan kemampuan lainnya. Belajar bisa terjadi dalam berbagai lingkungan seperti di sekolah, universitas, tempat kerja, atau bahkan di rumah. Tujuan dari belajar bervariasi tergantung pada individu yang belajar dan konteks belajar itu sendiri, misalnya untuk mencapai

tujuan akademik, meningkatkan keterampilan, memperoleh sertifikasi, atau sekedar menambah pengetahuan dan memperluas pandangan dunia.

Agar tujuan dari proses belajar mengajar dapat dalam sebuah lembaga pendidikan dapat tercapai, maka perlu disesuaikan susunan belajar yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Susunan tersebut harus memberikan nilai yang positif bagi siswa. Selanjutnya mereka dapat melibatkan dirinya secara aktif dan dinamis dengan sarana yang memadai.

Proses pembelajaran yang efektif melibatkan seluruh komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran yang dimaksud adalah kurikulum, sarana prasarana, media, bahan atau alat, serta sumber belajar. Sumber belajar yang umum digunakan bermacam-macam bentuk, berupa bahan cetakan, buku pelajaran atau referensi, proyektor, permainan, simulasi, audio dan video, dan alat serta bahan lainnya yang dapat menunjang kualitas belajar mengajar. Jadi penggunaan sumber belajar ikut menentukan tujuan terwujudnya kualitas pendidikan.

Faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran salah satunya adalah belum dimanfaatkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran yang maksimal oleh guru. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan guru tentang cara memanfaatkan baik itu sumber belajar yang ada maupun cara penggunaan media yang disediakan disekolah tersebut.

Secara sederhana sumber belajar yang sering digunakan yaitu buku paket dan guru itu sendiri. Ketersediaan sumber belajar ada disekitar sekolah, rumah,

masyarakat sangat banyak. Sayangnya sumber belajar yang melimpah belum dimanfaatkan secara maksimal. Guru cenderung masih berpusat pada *teks book*, kondisi ini membuat proses tidak dipersahkan apabila banyak siswa yang menganggap proses pembelajaran sebagai suatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan terlalu banyak ceramah dan berbagai keluhannya.

Menurut Suhirman (2018:159) sumber belajar merupakan sumber pengetahuan yang memiliki berbagai dimensi, yaitu sumber belajar di tinjau dalam artian yang sempit hingga pada pengertian yang luas. Sumber belajar dalam artian yang sempit yaitu sumber belajar yang tercakup pada buku-buku atau bahan-bahan tercetak, seperti majalah, bulletin dan sebagainya. Sedangkan dalam artian yang luas sumber belajar berupa sarana pembelajaran yang dapat menyajikan pesan dan dapat di dengar maupun yang dapat di lihat.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen kegiatan belajar yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan tentang kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Lebih lanjut, sumber belajar dapat digambarkan sebagai hal-hal yang dapat digunakan untuk mendukung dan memperlancar proses pembelajaran. Sumber belajar juga merupakan segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar.

Menurut Cahyadi (2019: 3) media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang antara lain terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Susanti (2018: 5) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial di SD menggunakan pendekatan sesuai dengan ide.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 februari 2023 di SDN 07 Belikai bahwa di kelas IV sudah mempelajari mata pelajaran IPS. Temuan penelitian dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara. Jumlah siswa yang diwawancarai adalah sebanyak empat orang siswa dari dua puluh dua orang siswa. Siswa yang diwawancarai dengan inisial L, R, M, dan N.

selanjutnya wawancara ini dilakukan adalah untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS. Siswa yang di wawancarai rata-rata tidak menyukai pembelajaran IPS karena tidak menyenangkan, membosankan dan terdapat juga siswa yang menjawab bahwa pembelajaran IPS sulit dipahami. Hal ini yang kemudian membuat peneliti ingin mendalami apa yang menyebabkan siswa merasa bahwa pembelajaran IPS itu sulit dan tidak menyenangkan bagi siswa.

Selain wawancara dengan siswa peneliti juga mewawancarai guru kelas IV yang merupakan wali kelas itu sendiri. Wawancara yang dilakukan dengan guru ini adalah dengan pertanyaan yang berbeda. Hasil dari wawancara tersebut adalah guru mengatakan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari hasil setelah diberikan tugas selain itu siswa juga saat mengikuti proses pembelajaran sering bergurau bersama teman sebelahnya. Dari masalah tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya guru masih belum sepenuhnya memanfaatkan baik itu sumber belajar yang bervariasi maupun media pembelajaran pada pembelajaran IPS. Jika ditinjau dari segi manfaatnya jika guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan media pembelajaran yang menarik mustahil siswa akan merasa pembelajaran itu sulit dan membosankan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mendalami permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Media

Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu sifatnya tunggal. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut maka fokus penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang "Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran pada Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023".

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Umum

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Pertanyaan Khusus

- a. Apa saja jenis sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Belikai Tahun pelajaran 2022/2023?

- b. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar dan media dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023?
- c. Bagaimana upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan jenis sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Belikai Tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar dan media pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023.
- c. Mengetahui upaya guru dalam memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 Belikai Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran sehingga mampu memberikan khasanah tersendiri bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru bahwa pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran mampu membangkitkan gairah, dan aktivitas siswa dalam belajar.

b. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang berarti pada sekolah bahwa pembelajaran dengan menggunakan sumber yang tepat dapat membangkitkan semangat belajar dan motivasi siswa dalam belajar.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, dapat mengembangkan wawasan serta meningkatkan kemampuan diri dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, menjadi rujukan bagi peneliti lain, hingga memberikan referensi tentang penggunaan sumber belajar dalam sebuah pembelajaran di sekolah.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bukti dalam bidang pengajaran, bahwa sumber belajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu teori yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur masalah dalam penelitian ini. Untuk memper jelas ruang lingkup penelitian, maka perlu digunakan batasan-batasan tentang penjelasan terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Sumber Belajar

Jenis sumber belajaran dapat dibagi kedalam dua bentuk yaitu sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) seperti: buku, brosur, ensklopedia, film, video, *tape*, *slides strips*, dan OHP. Sumber belajar ini secara khusus dirancang untuk tujuan belajar tertentu. Kemudian sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), Seseorang dapat memanfaatkan sumber yang sudah tersedia dan berada disekelilingnya untuk belajar. Misalnya, pasar, toko, musium, tokoh masyarakat, tanaman, dan lainnya.

2. Jenis Media Pembelajaran

Media mempunyai banyak jenisnya diantaranya adalah media audio, media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra

penglihatan. Media audio visual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Media multimedia adalah Media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia sering diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer. Kemudian yang terakhir adalah Media Realita yang merupakan media nyata yang ada di dilingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan

3. Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan sumber belajar yang tepat dengan diiringi dengan pemahaman yang baik akan dapat meningkatkan gairah siswa dalam setiap pembelajaran tak hanya itu pemanfaatan sumber belajar yang baik juga akan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan kemampuan, sikap, keyakinan dan perasaan. Selain itu sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh terjadinya proses belajar.

4. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi

pengajaran. Pemanfaatan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.

5. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermanfaatannya bagi peserta didik dan kehidupannya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena-fenomena yang ada. Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.